



## PENGAPLIKASIAN WEBGIS DALAM MEMBERIKAN INFORMASI PARIWISATA DI KABUPATEN TANAH DATAR

Aghnest Handika<sup>1</sup>, Sri Mariya<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [aghnest05@gmail.com](mailto:aghnest05@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui sebaran objek wisata, 2) mengaplikasikan *WebGis*, 3) mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata di Kabupaten Tanah Datar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini secara fundamental memanfaatkan SIG sebagai alat.v laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* untuk mengetahui sebaran objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar. *Kedua* ketersediaan produk sarana dan prasarana yang ada di objek-objek wisata di Kabupaten Tanah Datar masih terbilang kurang lengkap di beberapa objek wisata. *Ketiga* sistem Informasi Geografi untuk Pemetaan Pariwisata di Kabupaten Tanah Datar Berbasis *WebGis* dapat membantu dalam menginformasikan wisata kepada masyarakat secara efektif dan efisien, Sistem ini menampilkan lokasi dengan komponen-komponen supply lainnya.

**Kata kunci:** Pengembangan, Pariwisata, Berbasis *Webgis*

### Abstract

*This study aims to: 1) determine the distribution of Tourism Object, 2) apply WebGis, 3) determine the availability of facilities and infrastructure contained in Tourism Object in Tanah Datar District. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. Data collection techniques carried out by observation and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, data verification and making reports. The results showed that: First, to determine the distribution of tourism objects in Tanah Datar District. Second, the availability of facilities and infrastructure products that exist in tourist objects in Tanah Datar District is still somewhat incomplete in some tourist attractions. Third, Geographic Information systems for Tourism Mapping in Tanah Datar based on WebGis can help in informing the public effectively and efficiently. This system displays the location with other supply components.*

**Keywords:** Development, Tourism, Based on *Webgis*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan memiliki banyak keragaman, baik itu adat istiadat, agama, suku dan bahasa. Dan Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam. Sumber daya alam jika dikelola dengan baik maka berpotensi untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satu cara pengelolaannya adalah melalui pariwisata. Pariwisata memiliki peranan yang penting dalam menggerakkan perekonomian. Kehadiran para wisatawan, baik itu wisatawan dalam negeri maupun mancanegara diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Sumatera Barat merupakan Provinsi di Indonesia, memiliki alam yang sangat indah, budaya yang beragam. Sumatera Barat kaya akan potensi wisata berupa keindahan alam dan budaya yang menyimpan sejuta pesona yang luar biasa, sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Sumatera Barat. Pariwisata Sumatera Barat sudah mulai dikelola secara profesional, hanya saja belum maksimal. Memasuki era globalisasi, untuk dapat bersaing di bidang pariwisata sangat ditentukan oleh sumber daya manusia, promosi, dan perhatian terhadap keberadaan layanan transportasi dan infrastruktur penunjang kepariwisataan.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Barat memiliki

beberapa objek pariwisata dengan berbagai atraksi wisata. Diantaranya, Istana Basa Pagaruyuang, Batu Angkek-angkek, Nagari Tuo Pariangan, Panorama Tabek Patah, Destinasi digital pasar Van Der Capellen, Batu Batikam, Batu Angkek-Angkek, Pantai Tanjung Mutiara. dan Bukit Aua Sarumpun. (Dinas Pariwisata Tanah Datar, 2014)

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga terkait kunjungan wisatawan di kabupaten Tanah Datar, terdapat kestabilan pada tingkat jumlah wisatawan yang ada dari tahun ke tahun. Dimana terhitung pada tahun 2015 dengan jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Datar sebanyak 555.217 orang, kemudian naik menjadi 825.055 orang pada tahun 2016. Tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 1.025.000 orang. Kemudian naik drastis menjadi 1.297.786 orang pada tahun 2018. (Kabupaten Tanah Datar dalam angka, 2018)

Secara keseluruhan, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Tanah Datar terjadi kenaikan. Namun sampai saat ini jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Tanah Datar belum merata pada keseluruhan objek wisata yang ada. Hal ini dikarenakan objek-objek wisata tersebut belum dikenalkan dengan baik di Kabupaten Tanah Datar tersebut. Terdapat faktor lainnya yang menjadi masalah dan persoalan seperti kurang tersedianya akses transportasi menuju

kawasan objek wisata tersebut. Selain itu kurangnya petunjuk jalan menuju kawasan wisata tersebut. Faktor lainnya yang biasanya menjadi persoalan adalah kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki di objek wisata tersebut.

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa teknologi telah berkembang dengan pesat dimana telah membawa perkembangan yang sangat pesat serta telah membawa perubahan yang sangat besar saat ini. Dengan kecepatan perkembangan teknologi tersebut penyerapan informasi bisa didapatkan dengan cepat dan akurat yang tidak terbatas waktu dan tempat. Seperti contoh perkembangan salah satu sektor teknologi adalah pada sektor pariwisata dimana dapat memberikan andil dalam penyebaran informasi tentang persebaran objek-objek wisata.

Namun saat ini belum tersedia informasi-informasi yang cukup tentang persebaran objek-objek wisata yang potensial yang ada di Kabupaten Tanah Datar sehingga tingkat wisatawan masih rendah. Oleh karena itu, hal tersebut perlu diatasi dengan melakukan promosi dan penyediaan informasi dengan menggunakan media informasi berbasis *WebGis*.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah teknologi Geographic Information System (GIS). GIS adalah penggabungan dari tiga unsure pokok yakni sistem, informasi, dan geografis. Dimana menekankan pada unsur-unsur pada informasi geografis. Menurut istilah informasi

geografis adalah aplikasi tempat penyedia informasi-informasi mengenai tempat-tempat yang ada dipermukaan bumi, informasi mengenai keterangan-keterangan yang ada dipermukaan bumi yang posisinya dapat diketahui, beserta pengetahuan mengenai posisi suatu objek dipermukaan bumi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh informasi mengenai pariwisata yang ada di kabupaten Tanah Datar.

Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan (Miles M. B. dan Huberman, A. M. 1992).

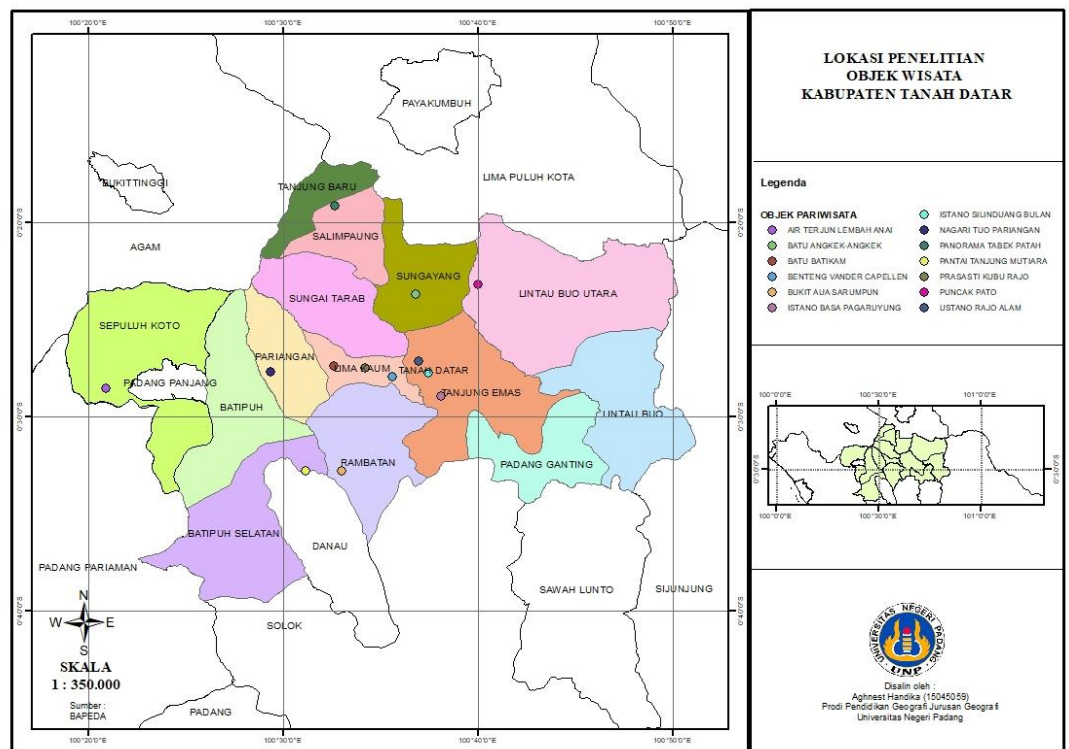
Alat pengumpulan data terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah dengan metode deskriptif dan metode waterfall.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **A. Sebaran Lokasi Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar**

Persebaran objek wisata di Kabupaten Tanah Datar diantaranya:

- 1) Nagari Tuo Pariangan, terletak di Kecamatan Pariangan .
- 2) Istana Basa Pagaruyung, terletak di Kecamatan Tanjung Emas.
- 3) Batu Angkek-Angkek, terletak di Kecamatan Sungayang.
- 4) Batu Batikam, terletak di Kecamatan Lima Kaum.
- 5) Istana Silinduang Bulan, terletak di Kecamatan Tanjung Emas.
- 6) Prarsasti Kubu Rajo, di Kecamatan Lima Kaum.
- 7) Benteng Van Der Capellen, di Kecamatan Lima Kaum.
- 8) Panorama Tabek Patah, di Kecamatan Salimpaung.
- 9) Puncak Pato, di Kecamatan Lintau Buo Utara
- 10) Bukit Aua Sarumpun, di Kecamatan Rambatan.
- 11) Pantai Tanjung Mutiara, di Kecamatan Batipuh Selatan
- 12) Air Terjun Lembah Anai, di Kecamatan X Koto.
- 13) Ustano Rajo Alom, di Kecamatan Tanjung Emas.



Gambar 1. Peta Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar

## B. Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Berikut tabel sarana dan prasarana di Kabupaten Tanah Datar:

### 1) Nagari Tuo Pariangan

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, beberapa hotel diantaranya Homestay Nagari Tuo Pariangan, OYO 882 Puri Gevana, Maya Sari Cottage, Wisma Hadiza, serta beberapa rumah makan diantaranya RM Sahabat Srikandi, Keluarga.

### 2) Istano Basa Pagaruyung

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, beberapa hotel diantaranya Hotel Yoherma, Hotel Oyo 382, Hotel Emersia, Ruchella Guest House serta beberapa rumah makan diantaranya Café Baringin, Ampera Ambun Pagi, Ampera Denai, Ayam Penyet Bendungan, Ampera Randang Baluik.

### 3) Batu Angkek-Angkek

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, beberapa hotel diantaranya Hotel Yoherma, Hotel Oyo 382, Hotel Emersia, Ruchella Guest House serta beberapa rumah makan diantaranya Persinggahan Kelok Tamam, Pondok

Verysha, Capcin Tanjung, Salero Bagindo, Ampera Ne Ad, Ampera Sagro.

### 4) Batu Batikam

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel Oyo, Emersia, Wisma Hadiza, Wisma Alhamra 2, Ruchella Guest House serta rumah makan diantaranya Lapau Nasi Mak Bang, Ampera Mak Dang, Ampera Bi 10.000, Doa Bundo, RM Sawah Laman.

### 5) Istano Silinduang Bulan

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, ruchella guest house serta beberapa rumah makan diantaranya ampere ambun pagi, ampere denai, ayam penyet bendungan, ampere randang baluik, lapau nasi mak bang.

### 6) Prasasti Kubu Rajo

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, wisma hadiza, wisma Alhamra 2, dan Ruchella Guest House, serta beberapa rumah makan diantaranya lapau nasi mak bang, ampere mak dang, ampere bi 10.000, ampere

doa bundo, Rm Sawah Laman Pincuran 7.

7) Benteng Van Der Capellen

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, ruchella guest house dan beberapa rumah makan diantaranya café baringin, ampere ambun pagi, ampere denai, ampere randang baluik, warung soto bude, rumah makan aroma, rumah makan mak sari, gubuak ancak lamo, chanta, rumah makan dapua anak, rumah makan pondok flora, pecel lele Sudimoro.

8) Panorama Tabek Patah

Tersedia mushala, toilet, toko oleh-oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, rachella Guest House dan rumah makan Pangek Daun 100, RM Puaso Minang, Kedai Nasi Mangguang, Kiniko.

9) Puncak Pato

Tersedia toilet, toko oleh oleh, tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel Yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, Rachella Guest House dan beberapa rumah makan diantaranya Persinggahan Kelok Tamam, Pondok

Verysha, Capcin Tanjung, Salera Bagindo, Ampera ne ad, Ampera Sagro.

10) Bukit Aua Sarumpun

Tersedia tempat parkir, hotel Singkarak Sumpur Hotel, hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia Rachella Guest House, serta beberapa rumah makan diantaranya RM Lintas Sumatera, Mutiara Café, Ampera Family, Rm. Danau Indah, Ampera Ayan Batokok, RM Citra Minang.

11) Pantai Tanjung Mutiara

Tersedia mushala, toilet toko oleh-oleh dan tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya Singkarak Sumpur Hotel, hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia Rachella Guest House, serta beberapa rumah makan diantaranya RM Lintas Sumatera, Mutiara Café, Ampera Family, Rm. Danau Indah, Ampera Ayan Batokok, RM Citra Minang.

12) Air Terjun Lembah Anai

Tersedia mushala, toilet toko oleh-oleh dan tempat parkir, dan beberapa hotel diantaranya hotel Trivadoh, Hotel Oyo 403, Maya Sari Cottage, Aie Angek Cottage serta beberapa rumah makan diantaranya RM Syukur, RM Jasa Bundo, RM Manggau, Ampera Guguak Indah.

13) Ustano Rajo Alam

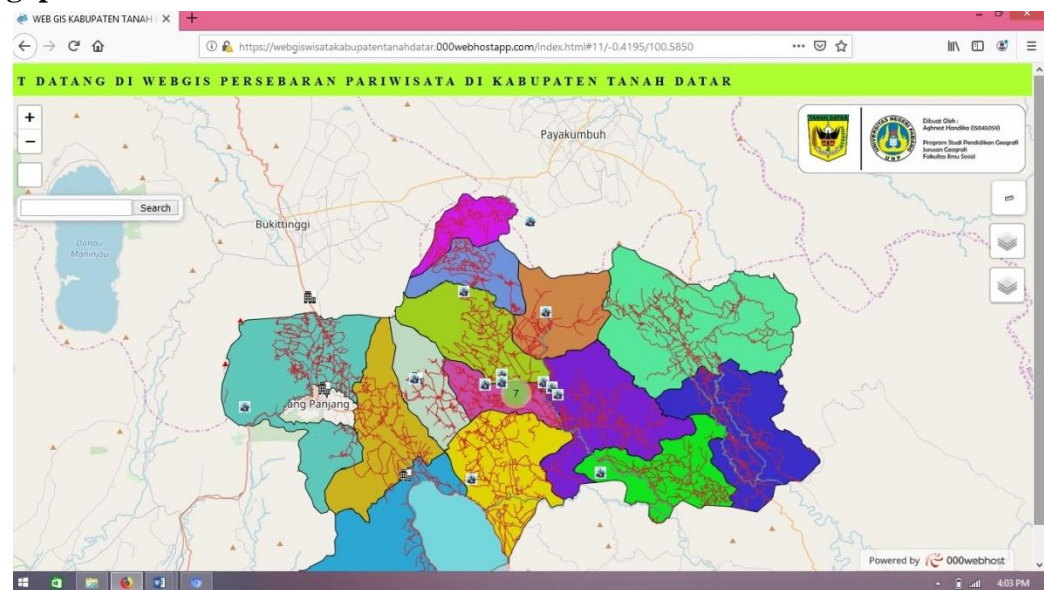
Tersedia tempat parkir, hotel yoherma, hotel oyo 382, hotel emersia, Rachella Guest House dan beberapa rumah makan diantaranya Café Baringin, Ampera Ambun Pagi, Ampera Denai, Ayam Penyet Bendungan, Ampera Randang Baluik

1 WebGis bisa diakses dengan mengunjungi situs web :

<https://webgiswisatakabupatentanahdatar.000webhostapp.com/index.html>

2 Setelah diakses, akan muncul halaman seperti gambar dibawah ini. Yang merupakan gambaran halaman awal.

### C. Pengaplikasian WebGis



Gambar 2. Halaman Awal WebGIS

3 Fitur zoom in dan zoom out

Fitur ini terletak di kiri atas halaman WebGis, fungsi dari masing-masing fitur ini adalah.

Zoom in

Untuk memperbesar tampilan objek agar objek yang dilihat.

Zoom out

Untuk memperkecil tampilan objek yang dilihat

4 Fitur Searching

Fitur ini sama seperti yang ada di aplikasi Google Map dimana orang bisa mencari nama tempat wisata, hotel dan rumah makan. Dengan cara memasukan keyword yang mau dicari di fitur searching.

5 Logo Kabupaten Tanah Datar dan Logo UNP

Logo Tanah Datar dan logo UNP bisa dilihat sebelah kanan atas dari halaman WebGis.

#### 6 Fitur Where Am I Now?

Fitur ini berada di sebelah kiri atas pada halaman WebGis, fungsi dari fitur ini adalah menunjukkan dimana lokasi kita berada. Cara mengaktifkan fitur ini kita hanya tinggal mengaktifkan location di perangkat kita.

#### 7 Layer I

Pada layer ini terdapat beberapa fitur seperti objek wisata, hotel, rumah makan, shp jalan, danau, sungai dan peta masing-masing kecamatan. Kalau mau mengaktifkan masing-masing fitur tersebut dengan cara mencentang kotak pada layer yang sudah ada maka fitur tersebut akan ditampilkan pada peta.

#### Layer II

Pada layer ini terdapat beberapa fitur bentuk tampilan WebGis yaitu:

Open Street Map : sebuah proyek berbasis web untuk membuat peta seluruh duniayang gratis dan terbuka, dibangun sepenuhnya oleh sukarelawan dengan melakukan survey menggunakan GPS, mendigitasi citra satelit dan mengumpulkan serta membebaskan data geografis yang tersedia di publik.

Google Terrain : Untuk menunjukkan relief fisik permukaan bumi dan menunjukkan seberapa tingginya suatu lokasi.

Google Satellite : Untuk menampilkan foto satelite.

Google Hybride :Menunjukkan foto satelit yang diatasnya tergambar pula apa yang tampil pada roadmap (jalan dan nama kota).

### **PENUTUP**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Untuk mengetahui sebaran objek-objek wisata yg ada di Kabupaten Tanah Datar maka dibuatlah sebuah peta yang bertujuan untuk mempermudah untuk mencari informasi tentang pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Ketersediaan produk sarana dan prasarana yang ada di objek-objek wisata di Kabupaten Tanah Datar masih terbilang kurang. Sistem Informasi Geografi digunakan untuk Pemetaan Pariwisata di Kabupaten Tanah Datar Berbasis Web yang telah dibuat digunakan untuk membantu Dinas Pariwisata dalam menginformasikan wisata kepada masyarakat luas, sistem ini menampilkan lokasi tempat wisata secara umum, hotel dan rumah makan di sekitaran objek wisata.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arjana, I Gusti Bagus. 2016. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta: Rajawali Press
- Bakaruddin. 2008. Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisata. Padang: UNP Press
- Damanik dkk. 2006. Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: Andi
- Desky, Muhammad A. (1999). Management Perjalanan Pariwisata. Yogyakarta: Aidcitra Karya Nusa.
- Emanuel Jando. 2015. Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kota Kupang. Kupang: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gusmao dan Sholeh. 2013. Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis Web dan Pencarian jalur terpendek dengan Algoritma Dijkstra. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kesrul. 2003. Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata. Jakarta: Garasindo.
- Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung,:Remaja Rosdakarya, 2002).
- Miles M.B. dan Huberman, A. M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohini. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prahasta, E. 2001. Konsep - Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: Informatika.
- \_\_\_\_\_. 2007. Membangun Aplikasi Web- Based GIS dengan MapServer (Vol. 1). Bandung: Informatika Bandung.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2009).
- Suwantoro, Gamal. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi
- \_\_\_\_\_. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi
- Yoeti, Oka, A. (1991). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Wahab Salah. 2003. Manajemen Kepariwisata. Jakarta: Pradnya Paranita.